

**EVALUASI PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
JATIBARANG BREBES**

Wiwik Hidayati¹, Sisca Septiani²

¹ Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas IVET

² Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ngudi Waluyo

Alamat e-mail: hidayatiwiwik93@gmail.com, sisseptiani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to evaluate the academic supervision program at ABA Jatibarang Brebes Kindergarten using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The research method used is evaluative research with a qualitative approach. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The research subjects consisted of the principal and teachers of ABA Jatibarang Brebes Kindergarten. The results showed that: (1) Context evaluation revealed the need for an academic supervision program based on the conditions and needs for improving teacher quality; (2) Input evaluation described a well-planned program using various techniques, involving teacher readiness, supported by the available budget and infrastructure; (3) Process evaluation reported the implementation of planned techniques with some adjustments based on prevailing conditions, supported by teacher readiness and participation; (4) Product evaluation found that the academic supervision program had a positive impact and achieved its planned objectives for teacher quality development. It is concluded that the academic supervision program at ABA Jatibarang Brebes Kindergarten needs to be continued with several improvements to increase its effectiveness.

Keywords: Academic Supervision, CIPP Model, Teacher Performance, Early Childhood Education, Kindergarten

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program supervisi akademik di TK ABA Jatibarang Brebes menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru TK ABA Jatibarang Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Evaluasi konteks mengungkapkan perlunya program supervisi akademik berdasarkan kondisi dan kebutuhan peningkatan kualitas guru; (2) Evaluasi input menggambarkan program yang direncanakan dengan baik menggunakan teknik yang beragam, melibatkan kesiapan guru, didukung oleh anggaran dan infrastruktur yang tersedia; (3) Evaluasi proses melaporkan penerapan teknik yang direncanakan dengan beberapa penyesuaian berdasarkan kondisi yang berlangsung, didukung oleh kesiapan dan

partisipasi guru; (4) Evaluasi produk menemukan bahwa program supervisi akademik memberikan dampak positif dan mencapai tujuan yang direncanakan terhadap pengembangan kualitas guru. Disimpulkan bahwa program supervisi akademik di TK ABA Jatibarang Brebes perlu dilanjutkan dengan beberapa perbaikan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Model CIPP, Kinerja Guru, Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Kanak-Kanak

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak sejak dini. Keberhasilan pendidikan di jenjang ini sangat bergantung pada kualitas guru yang berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Guru PAUD dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memadai untuk dapat mengoptimalkan perkembangan anak didik (Suwondo, Sugiyo, & Sutarto, 2023). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru PAUD yang memerlukan pembinaan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran (Dwikurnaningsih, 2020). Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan melalui kegiatan supervisi akademik.

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola pembelajaran. Tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa melalui peningkatan kemampuan guru (Lelatobur & Waruwu, 2024). Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab untuk melakukan pembinaan terhadap guru agar dapat melaksanakan tugas pembelajaran secara efektif dan efisien. Supervisi akademik yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru (Zulfakar, Lian, & Fitria, 2020).

Kinerja guru dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah karena guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Kualitas kinerja guru

dalam pembelajaran meliputi kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Harimurti, 2019). Pembinaan kinerja guru dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah secara berkala dan terprogram.

Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam merupakan model evaluasi yang komprehensif dan dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai program pendidikan termasuk program supervisi akademik. Model ini memandang evaluasi sebagai proses untuk menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan (Kurniawan, Dwikurnaningsih, & Sulasmono, 2018). Evaluasi konteks berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan program, evaluasi input berkaitan dengan sumber daya yang tersedia,

evaluasi proses berkaitan dengan implementasi program, dan evaluasi produk berkaitan dengan hasil yang dicapai.

TK ABA Jatibarang Brebes merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah melaksanakan program supervisi akademik sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar guru masih membuat penafsiran ganda dalam merumuskan tujuan pembelajaran, kurang memperhatikan alokasi waktu dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang masih belum mengaitkan materi dengan realitas kehidupan nyata, dan evaluasi yang tidak menggunakan rubrik penilaian yang tepat (Saragih & Nurhafizah, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program supervisi akademik di TK ABA Jatibarang Brebes menggunakan model evaluasi CIPP. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada

para pembuat keputusan untuk perbaikan dan pengembangan program supervisi akademik selanjutnya. Penelitian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa program supervisi akademik yang dilaksanakan benar-benar efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD (Mutiaru Rushita Adi, Hendra Divayana, & Gede Agung, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Jatibarang Kabupaten Brebes. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru TK ABA Jatibarang Brebes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan program supervisi akademik. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan

supervisi akademik dan kegiatan pembelajaran di kelas. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen program kerja, jadwal supervisi, dan hasil supervisi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan empat komponen evaluasi CIPP, yaitu evaluasi konteks (kebutuhan dan tujuan program), evaluasi input (sumber daya dan perencanaan program), evaluasi proses (implementasi program), dan evaluasi produk (hasil dan dampak program). Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Evaluasi Konteks

Hasil evaluasi konteks menunjukkan bahwa program supervisi akademik di TK ABA Jatibarang Brebes sangat diperlukan berdasarkan kondisi dan kebutuhan peningkatan kualitas guru. Ditemukan adanya kesalahpahaman dari kepala sekolah maupun para guru terhadap konsep dan definisi supervisi

akademik. Pemahaman tentang supervisi akademik terbatas pada observasi kelas yang dianggap sebagai satu-satunya teknik supervisi akademik. Observasi yang diadakan juga dipahami sebagai tuntutan kelengkapan penilaian dan evaluasi pegawai.

Kepala sekolah dan guru memiliki pandangan positif bahwa supervisi akademik bertujuan untuk perbaikan atau peningkatan kinerja dan kualitas guru baik secara individual maupun kolektif. Tujuan supervisi akademik yang diharapkan meliputi peningkatan wawasan dan pengetahuan pedagogis, keterampilan mengajar (variasi metode, pengelolaan kelas, strategi penanganan anak), penyusunan administrasi penunjang pembelajaran, serta penyamaan persepsi antara kepala sekolah dengan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Harimurti (2019) yang menyatakan bahwa supervisi akademik ditujukan untuk membantu guru mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Evaluasi Input

Perencanaan program supervisi akademik dimulai dengan merencanakan dan merancang program kerja sekolah. Kepala

sekolah menginisiasi dan menjelaskan rencana yang telah disusun, kemudian mengundang guru untuk memberikan masukan berupa usulan, ide kebutuhan, atau penjadwalan pelaksanaan kegiatan. Teknik-teknik supervisi yang direncanakan meliputi: (1) observasi kelas yang direncanakan empat kali dalam satu tahun untuk masing-masing guru; (2) pelatihan, workshop atau seminar baik internal maupun eksternal; (3) pertemuan kelompok guru termasuk KKG, KKS, dan IGTKI; (4) kompetisi guru internal; dan (5) studi banding.

Para guru menunjukkan kesiapan untuk terlibat dalam program supervisi akademik karena pemahaman akan pentingnya dan manfaat supervisi akademik untuk mengembangkan diri. Pendanaan serta sarana prasarana yang ada sudah cukup mendukung dan tercukupi, dengan catatan perlunya peningkatan fasilitas internet dan komputer. Temuan ini sesuai dengan pendapat Trianggono, Pradana, dan Mutmainnah (2023) bahwa kesiapan sumber daya dan infrastruktur merupakan faktor penting dalam keberhasilan program supervisi akademik.

Evaluasi Proses

Hasil evaluasi proses menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan supervisi yang direncanakan sebagian besar telah terlaksana dengan baik dengan penyesuaian sesuai kondisi dan kebutuhan. Kendala yang ada, baik dari atau berhubungan dengan pribadi guru, kepala sekolah, manajemen sekolah,

maupun sarana-prasarana, dapat ditangani dengan baik. Kesiapan dan partisipasi kepala sekolah maupun para guru mendukung pelaksanaan program supervisi akademik. Akan tetapi, dokumentasi yang lengkap dan lebih terstruktur terhadap kegiatan yang telah diadakan perlu lebih ditingkatkan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Media Audiovisual

Gambar 1 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK ABA Jatibarang Brebes yang menggunakan media audiovisual berupa proyektor. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu indikator peningkatan kualitas pembelajaran

hasil dari program supervisi akademik. Guru menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi anak-anak. Hal ini sesuai dengan rekomendasi supervisi untuk meningkatkan variasi metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran (Kusumawati, 2016).



Gambar 2. Pelaksanaan Supervisi dan Pembinaan Guru

Gambar 2 menunjukkan kegiatan pembinaan dan diskusi antara kepala sekolah dengan guru dalam rangka supervisi akademik. Kegiatan ini merupakan implementasi teknik supervisi individual yang dilakukan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada guru terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Melalui kegiatan ini, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan guru dan memberikan solusi yang tepat untuk peningkatan kinerja.

Evaluasi Produk

Evaluasi produk menunjukkan bahwa program supervisi akademik di TK ABA Jatibarang Brebes telah memberikan dampak positif dan mencapai tujuan yang direncanakan terhadap pengembangan kualitas guru. Para guru memberikan respon yang positif terhadap program supervisi yang dilaksanakan. Tindak lanjut dari hasil supervisi telah direncanakan dan beberapa sudah dilaksanakan. Hasil evaluasi memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan program supervisi akademik selanjutnya.



Gambar 3. Kegiatan Pembiasaan Makan Bersama Siswa



Gambar 4. Kegiatan Bermain Edukatif dengan Balok

Gambar 3 dan 4 menunjukkan hasil penerapan program pembelajaran yang lebih terstruktur pasca supervisi akademik. Kegiatan pembiasaan makan bersama dan bermain edukatif dengan balok merupakan implementasi dari perbaikan proses pembelajaran yang memperhatikan seluruh aspek

perkembangan anak. Guru telah mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

Dampak positif dari program supervisi akademik juga terlihat pada peningkatan kualitas administrasi

pembelajaran yang disusun oleh guru. Guru telah mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih sistematis dengan memperhatikan alokasi waktu, pemilihan metode yang tepat, dan pengembangan instrumen penilaian yang sesuai. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Ismiarti, Roesminingsih, dan Widodo (2023) yang menyatakan bahwa supervisi akademik efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan model CIPP, program supervisi akademik di TK ABA Jatibarang Brebes secara keseluruhan telah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Dari aspek konteks, program supervisi akademik sangat relevan dengan kebutuhan peningkatan kualitas guru. Namun, pemahaman yang terbatas tentang konsep supervisi akademik perlu diatasi melalui sosialisasi dan pelatihan tentang konsep dan teknik supervisi akademik yang komprehensif (Santi, Roesminingsih, Khamidi, & Hariyati, 2024).

Pada aspek input, perencanaan program sudah cukup

baik dengan melibatkan berbagai teknik supervisi. Kesiapan guru yang tinggi merupakan modal penting untuk keberhasilan program. Dukungan anggaran dan sarana prasarana yang memadai juga menjadi faktor pendukung. Namun, peningkatan keterampilan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi supervisi perlu mendapat perhatian. Menurut Guntoro (2020), kompetensi supervisor dalam melaksanakan supervisi akademik akan menentukan efektivitas program.

Pada aspek proses, implementasi program sudah berjalan dengan baik dengan fleksibilitas dalam penyesuaian kondisi. Partisipasi aktif dari guru menunjukkan kesadaran akan pentingnya supervisi untuk pengembangan diri. Namun, dokumentasi kegiatan perlu lebih ditingkatkan agar dapat menjadi bahan evaluasi dan tindak lanjut yang lebih sistematis. Dokumentasi yang lengkap akan memudahkan dalam monitoring dan evaluasi program secara berkala.

Pada aspek produk, program supervisi akademik telah memberikan dampak positif yang dapat dilihat dari peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Respon positif dari

guru menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memberikan manfaat nyata. Rekomendasi untuk melanjutkan program ini dengan beberapa perbaikan menjadi masukan berharga bagi pengembangan program selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Lalupanda (2019) bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara konsisten dan terencana akan meningkatkan mutu guru secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi program supervisi akademik di TK ABA Jatibarang Brebes menggunakan model CIPP, dapat disimpulkan bahwa: (1) Evaluasi konteks menunjukkan program supervisi akademik sangat diperlukan untuk peningkatan kualitas guru, meskipun pemahaman konsep supervisi masih perlu ditingkatkan; (2) Evaluasi input menunjukkan perencanaan program sudah baik dengan melibatkan berbagai teknik supervisi, didukung kesiapan guru dan ketersediaan sumber daya; (3) Evaluasi proses menunjukkan implementasi program berjalan dengan baik dengan partisipasi aktif dari semua pihak, meskipun dokumentasi perlu

ditingkatkan; (4) Evaluasi produk menunjukkan program supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas guru dan pembelajaran.

Berdasarkan simpulan tersebut, direkomendasikan untuk: (1) Melanjutkan program supervisi akademik dengan perbaikan pada aspek pemahaman konsep supervisi melalui sosialisasi dan pelatihan; (2) Meningkatkan keterampilan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi supervisi; (3) Memperbaiki sistem dokumentasi kegiatan supervisi agar lebih lengkap dan terstruktur; (4) Meningkatkan variasi teknik supervisi yang digunakan; (5) Meningkatkan fasilitas pendukung seperti internet dan komputer untuk menunjang pelaksanaan supervisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwikurnaningsih, Y. (2020). Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(3), 182-190.
<https://doi.org/10.17977/um025v4i32020p182>

- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 64-77. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1100>
- Harimurti, E. R. (2019). Supervisi Akademik dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 78-85. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v6i2.580>
- Ismiarti, D. R., Roesminingsih, M. V., & Widodo, B. S. (2023). Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(1), 846-854. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4760>
- Kurniawan, D., Dwikurnaningsih, Y., & Sulasmono, B. S. (2018). Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 107-123. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i2.p107-123>
- Kusumawati, D. (2016). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran PAUD. *Satya Widya*, 32(1), 41-48. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2016.v32.i1.p41-48>
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62-72. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.22276>
- Lelatobur, L. E., & Waruwu, M. (2024). Peran Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(1), 108-116. <https://doi.org/10.23887/iji.v5i1.74953>
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346-355. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.200>

- Mutiara Rushita Adi, L. P., Hendra Divayana, D. G., & Gede Agung, A. A. (2025). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Meningkatkan Efektivitas Program Supervisi Akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1), 643-652. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1.3340>
- Mutoharoh, M., Hufad, A., & Rusdiyani, I. (2023). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Supervisi Akademik Kepala Taman Kanak-kanak Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4520>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. O. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 982-993. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.485>
- Santi, A., Roesminingsih, E., Khamidi, A., & Hariyati, N. (2024). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kualitas Pembelajaran Guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 1-12. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1050>
- Saragih, K., & Nurhafizah. (2023). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru PAUD selama Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 88-95. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.443>
- Singgamui, M., Lestari, G. D., & Widodo, W. (2024). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Berjenjang Moda Luring Tersistem bagi Guru PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-15. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.459>
- Suwondo, W. L., Sugiyo, S., & Sutarto, J. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Guru Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7329-7337. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4213>

- Trianggono, M. M., Pradana, P. H., & Mutmainnah, F. (2023). Analisis Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru di PAUD Muslimat Nurul Hidayah Selok Besuki Sukodono Lumajang. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 801-810. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1159>
- Yati, F., & Yaswinda, Y. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPPO dalam Mengevaluasi Penyelenggaraan Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.238>
- Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 230-244. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3833>